



EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL RIAS WAJAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS KECANTIKAN MAN TEMANGGUNG

Vania Divayanti Nitbani^{1*} & Ifa Nurhayati²

^{1&2}Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Jalan Kolonel H. R. Hadijanto, Semarang, Jawa Tengah 50229, Indonesia

*Email: vanianitbani32@gmail.com

Submit: 15-11-2025; Revised: 22-11-2025; Accepted: 25-11-2025; Published: 03-01-2026

ABSTRAK: Pembelajaran pada kelas kecantikan di MAN Temanggung masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku, sehingga membuat siswa mudah bosan dan kurang memahami materi praktik yang memerlukan visualisasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas media video tutorial dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi rias wajah. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap siswa kelas kecantikan sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial mampu memberikan visualisasi yang lebih jelas, meningkatkan minat belajar, memudahkan siswa mengikuti langkah-langkah periasan, serta mendukung berbagai gaya belajar. Media video juga memungkinkan siswa mengakses materi secara fleksibel, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Simpulan penelitian ini adalah bahwa video tutorial merupakan media pembelajaran yang efektif dan layak diterapkan dalam pembelajaran rias wajah, karena mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan praktik siswa.

Kata Kunci: Efektivitas, Hasil Belajar, Kelas Kecantikan, Rias Wajah, Video Tutorial.

ABSTRACT: Learning in beauty classes at MAN Temanggung is still dominated by lecture methods and the use of books, so that students are easily bored and lack understanding of practical materials that require visualization. To overcome these problems, this study aims to analyze the effectiveness of video tutorial media in improving students' understanding and learning outcomes on makeup materials. The research uses a qualitative method with observation, interview, and documentation techniques for beauty class students as research subjects. The results of the study show that the use of video tutorials is able to provide clearer visualization, increase learning interest, make it easier for students to follow the steps of decoration, and support various learning styles. Video media also allows students to access the material flexibly, so that the learning process becomes more optimal. The conclusion of this study is that video tutorials are an effective learning medium and should be applied in learning makeup, because they are able to improve students' understanding of concepts and practical skills.

Keywords: Effectiveness, Learning Outcomes, Beauty Class, Makeup, Video Tutorial.

How to Cite: Nitbani, V. D., & Nurhayati, I. (2026). Efektifitas Penggunaan Media Video Tutorial Rias Wajah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Kecantikan MAN Temanggung. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 6(1), 135-142. <https://doi.org/10.36312/panthera.v6i1.823>



Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan is Licensed Under a [CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam metode



pembelajaran keterampilan vokasional seperti tata rias wajah. Di era digital ini, media pembelajaran tidak lagi terbatas pada buku teks dan demonstrasi langsung oleh para pendidik, melainkan telah merambah ke bentuk visual interaktif seperti video tutorial. Media video memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara audio-visual, sehingga mampu menjelaskan teknik dan prosedur rias wajah dengan lebih jelas, rinci, dan menarik, sehingga dapat dipahami oleh siswa kelas kecantikan (Dhana, 2021; Ningrum *et al.*, 2023; Wulandari *et al.*, 2022).

Dalam konteks pembelajaran siswa kelas kecantikan di MAN Temanggung, khususnya pada program keahlian tata kecantikan, kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai teknik rias wajah sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan. Putri & Mukti (2024) dan Tomczyk *et al.* (2023) menyatakan bahwa, video tutorial memungkinkan siswa untuk melihat proses rias wajah secara berulang, memperhatikan detail gerakan tangan, pemilihan alat, dan urutan langkah-langkah yang dilakukan oleh instruktur. Hal ini memberikan fleksibilitas belajar yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional.

Namun, efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan hasil belajar siswa masih menjadi pertanyaan yang perlu dikaji secara ilmiah. Apakah media ini benar-benar mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam praktik rias wajah, dan sejauh mana video tutorial dapat menggantikan atau melengkapi pembelajaran tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tersebut melalui analisis literatur dan studi kasus yang relevan, serta memberikan rekomendasi bagi guru dan institusi pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan media video sebagai alat bantu pembelajaran.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari proses pembelajaran (Efendi & Safnowandi, 2016; Fitriyani, 2017; Novita *et al.*, 2019). Menurut Bloom, hasil belajar dapat diklasifikasikan dalam tiga domain utama, yaitu kognitif meliputi pengetahuan dan kemampuan berpikir, afektif meliputi aspek sifat, nilai, dan minat, serta psikomotorik meliputi keterampilan fisik dan kemampuan motorik. Ketiga domain tersebut saling berkaitan dan berkontribusi dalam membentuk kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Media video tutorial adalah media pembelajaran berbasis audiovisual yang menyajikan materi secara visual dan naratif. Media ini memungkinkan untuk penyajian informasi secara konkret dan kontekstual, pengulangan materi sesuai kebutuhan siswa (*self-paced learning*), dan visualisasi proses atau prosedur yang sulit di jelaskan secara verbal (Amin *et al.*, 2021; Safitri & Prihatnani, 2021; Suantiani & Wiarta, 2022; Sukmawati *et al.*, 2024). Landasan teoretis penggunaan video tutorial dapat dijelaskan melalui beberapa pendekatan, yaitu: 1) teori kognitivisme yang memandang video tutorial sebagai alat yang membantu proses pengkodean dan penyimpanan informasi melalui visualisasi dan narasi terstruktur (Mayer, 2021); 2) teori belajar multimedia yang menekankan bahwa pembelajaran lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, dan suara (Surjono, 2017); dan 3) teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa video tutorial memungkinkan siswa membangun pengetahuan secara aktif melalui eksplorasi mandiri dan refleksi (Wardoyo, 2015).



Asumsi teoritis yaitu penggunaan media video tutorial, sehingga meningkatkan atensi dan motivasi belajar siswa. Pada asumsi ini terdapat penyajian materi secara visual dan naratif yang memperkuat pemahaman konsep, serta kemampuan untuk mengakses ulang video mendukung retensi dan *transfer* pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media video tutorial dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktik rias wajah pada siswa kelas kecantikan di MAN Temanggung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasy-experiment*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan video tutorial rias wajah terhadap hasil belajar siswa kelas keterampilan tata kecantikan di MAN Temanggung. Desain penelitian yang diterapkan adalah *non-equivalent control group design* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa proses randomisasi penuh. Penelitian dilaksanakan di MAN Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, selama satu bulan pada Oktober 2025. Kegiatan penelitian mencakup tahap persiapan, pelaksanaan eksperimen, serta pengurusan administrasi dan dokumentasi yang diperlukan.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII keterampilan tata kecantikan. Sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan total 20 siswa yang terdiri atas 10 siswa sebagai kelompok eksperimen, dan 10 siswa sebagai kelompok kontrol. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis video tutorial rias wajah yang diberikan kepada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Variabel dependen penelitian adalah hasil belajar siswa pada materi rias wajah.

Teknik pengumpulan data mencakup beberapa instrumen, yaitu tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, angket respon siswa untuk mengetahui persepsi terhadap penggunaan video tutorial, serta lembar observasi terstruktur untuk menilai aktivitas belajar selama proses pembelajaran. Prosedur penelitian dilakukan melalui lima tahapan: 1) penyusunan dan validasi video tutorial sesuai kompetensi dasar; 2) pelaksanaan *pre-test* pada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal; 3) pemberian perlakuan berupa penggunaan video tutorial pada kelompok eksperimen, dan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol; 4) pelaksanaan *post-test* untuk mengukur peningkatan hasil belajar; dan 5) penyebaran angket serta observasi aktivitas belajar sebagai data pendukung.

Teknik analisis data terdiri dari analisis instrumen dan analisis statistik. Analisis instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas soal, sedangkan analisis statistik mencakup uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat uji parametrik. Selanjutnya, uji-t (*independent samples t-test*) digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, data angket dan observasi dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai respon siswa dan aktivitas belajar selama penggunaan video tutorial.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 20 siswa kelas XII Kecantikan MAN Temanggung yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 10 siswa. Kelompok eksperimen belajar menggunakan media video tutorial rias wajah melalui *platform YouTube, TikTok*, dan *slide PowerPoint* yang telah disusun sesuai kompetensi dasar. Sementara itu, kelompok kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan metode ceramah konvensional. Data penelitian diperoleh melalui *pre-test*, *post-test*, observasi aktivitas belajar, dan wawancara dengan guru serta siswa. Seluruh responden berada pada rentang usia 16-17 tahun dan merupakan siswa program keterampilan tata kecantikan. Media video tutorial yang digunakan menyajikan langkah-langkah praktik rias dasar, seperti *contouring*, membingkai alis, dan teknik *shading*, sehingga mendukung kegiatan belajar mandiri dan visual.

Pre-test dan Post-test

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan. Rata-rata nilai *post-test* kelompok eksperimen mencapai 95 dengan standar deviasi 3,84, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata 70 dengan standar deviasi 3,41 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Hasil Belajar Siswa.

Kelompok	Rata-rata Nilai	Standar Deviasi
Eksperimen (Kelompok A)	95	3.84
Kontrol (Kelompok B)	70	3.41

Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi nilai p sangat kecil ($p < 0,001$), artinya signifikan secara statistik yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan video tutorial dengan siswa yang menggunakan metode ceramah. Dengan demikian, media video tutorial terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar juga terlihat pada skor individu siswa, misalnya pada lima siswa yang dijadikan contoh menunjukkan kenaikan nilai antara 15-25 poin setelah mengikuti pembelajaran berbasis video.

Observasi dan Wawancara

Observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa siswa lebih antusias ketika video tutorial diputar. Siswa terlihat aktif bertanya, lebih fokus, serta cepat memahami materi teknis dibandingkan saat pembelajaran konvensional. Penggunaan video memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulang materi secara mandiri di luar sekolah. Hasil wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa penggunaan video tutorial mempermudah proses penyampaian materi yang bersifat teknis, karena langkah-langkah rias wajah dapat ditampilkan secara visual dan detail. Guru menyatakan bahwa waktu pembelajaran menjadi lebih efisien dan siswa terlihat lebih percaya diri saat melakukan praktik. Para siswa juga menyatakan bahwa mereka menikmati pembelajaran berbasis video, karena dapat mengulang materi hingga benar-benar memahami, serta merasa lebih mudah mengikuti langkah-langkah rias wajah yang diperlihatkan secara nyata.



Hasil belajar siswa yang menggunakan media video tutorial menunjukkan peningkatan dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang hanya mengandalkan metode ceramah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor hasil belajar dari kondisi awal yang lebih rendah menjadi lebih tinggi setelah penggunaan media video. Penelitian ini melibatkan 20 siswa yang dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing terdiri atas 4 orang yang diberikan dua metode pembelajaran, yaitu ceramah dan video tutorial rias wajah, untuk kemudian dibandingkan hasil belajarnya.

Tabel 2. Perbandingan Skor Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Video Tutorial Rias Wajah.

Kelompok Siswa	Skor Sebelum	Skor Sesudah
Siswa A	65	85
Siswa B	70	88
Siswa C	60	80
Siswa D	75	90
Siswa E	68	86

Pembahasan

Selama proses pembelajaran di MAN Temanggung, peneliti melakukan observasi terhadap kelas XII Kecantikan yang menggunakan video tutorial sebagai media pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan: 1) antusiasme siswa meningkat saat video tutorial diputar, terutama pada materi praktik seperti rias wajah, *countour* wajah, serta membingkai alis; 2) interaksi siswa lebih aktif, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan setelah menonton video; 3) pemahaman konsep meningkat, ditunjukkan dengan hasil praktik yang lebih cepat dan minim kesalahan dibandingkan metode ceramah konvensional; dan 4) kedisiplinan belajar membaik, karena siswa dapat mengakses ulang video di luar jam pelajaran.

Wawancara dengan Guru dan Siswa

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran dan lima siswa dari kelas yang sama. Berikut ringkasan temuan: 1) Guru: “dengan adanya Video tutorial sangat membantu saya dalam menjelaskan materi teknis yang kompleks, sehingga siswa jadi lebih cepat paham dan tidak bosan”. Guru menyatakan bahwa penggunaan video menghemat waktu penjelasan dan memungkinkan lebih banyak waktu untuk praktik langsung; dan 2) Siswa: “saya lebih suka belajar lewat video, karena bisa diulang-ulang kalau belum paham”. Sebagian besar siswa merasa video tutorial membuat mereka lebih percaya diri saat melakukan praktik rias wajah, sehingga dengan adanya penggunaan media video tutorial rias wajah dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa kecantikan di MAN Temanggung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video tutorial rias wajah memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas kecantikan. Kelompok eksperimen yang belajar melalui video memperoleh nilai rata-rata jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna ketika siswa dapat terlibat langsung, mengamati, dan memproses



informasi melalui pengalaman visual dan praktik. Media video memungkinkan siswa belajar sesuai kecepatan masing-masing, mengulang bagian yang belum dipahami, serta memperoleh gambaran konkret dari teknik rias wajah. Hal ini sejalan dengan temuan Arsyad (2019) yang menyebutkan bahwa media digital dapat meningkatkan motivasi belajar, retensi memori, dan pemahaman konsep siswa.

Secara khusus, penggunaan video tutorial sangat relevan untuk mata pelajaran keterampilan kecantikan yang membutuhkan demonstrasi langkah demi langkah. Efektivitas media video juga terlihat dari data observasi yang menunjukkan peningkatan antusiasme, interaksi kelas, dan hasil praktik yang lebih baik. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Faktor eksternal, seperti kondisi psikologis siswa, akses perangkat digital, serta lingkungan belajar di rumah yang dapat memengaruhi hasil belajar. Ukuran sampel yang relatif kecil perlu diperluas agar generalisasi temuan lebih kuat. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk menguji efektivitas video tutorial pada konteks atau materi kecantikan lain yang lebih kompleks. Hasil penelitian dan wawancara menunjukkan bahwa media video tutorial rias wajah tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga mempermudah guru dalam pembelajaran, sehingga layak diintegrasikan secara lebih luas dalam pembelajaran tata kecantikan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berupa video tutorial rias wajah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas kecantikan MAN Temanggung. Kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, sehingga menguatkan prinsip konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif, pengalaman visual, dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan video tutorial tidak hanya berpengaruh pada aspek kognitif, tetapi juga memberikan dampak positif pada ranah afektif dan psikomotor. Siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dan partisipasi selama pembelajaran, interaksi menjadi lebih aktif karena hambatan psikologis seperti rasa malu dapat teratasi, serta pemahaman konsep teknik rias wajah menjadi lebih baik yang tercermin dari hasil praktik yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, kedisiplinan belajar meningkat karena siswa dapat mengakses ulang materi secara mandiri di luar jam tatap muka.

SARAN

Saran yang dapat diberikan, yaitu penelitian lanjutan dapat mengembangkan media pembelajaran lain, seperti aplikasi interaktif, *augmented reality*, atau modul digital untuk membandingkan efektivitasnya dengan video tutorial. Peneliti dapat memperluas sampel atau menerapkan penelitian pada konteks sekolah atau mata pelajaran yang berbeda untuk menguji konsistensi temuan. Peneliti juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain seperti motivasi belajar atau gaya belajar siswa untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, serta kepada rekan dan kerabat yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, M., Rahim, A. R., & Akhir, M. (2021). Keefektifan Media Video Tutorial terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VI SDN 143 Inpres Leko. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 71-81. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.31>
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dhana, V. P. (2021). Pengembangan Video Tutorial Rias Wajah Panggung sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(10), 1812-1823. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i10.313>
- Efendi, I., & Safnowandi, S. (2016). Peningkatan Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Siswa melalui Metode Belajar Aktif Tipe GGE (*Group to Group Exchange*). *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala*, 1(1), 42-49. <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v1i1.54>
- Fitriyani, F. N. (2017). Objek Assesmen Proses dan Hasil Belajar: Ranah Kognitif, Psikomotor dan Afektif. *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 22(2), 329-340. <https://doi.org/10.24090/insania.v22i2.1222>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning (3rd Ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ningrum, E. Y., Mahdi, A., & Triswandari, R. (2023). Efektivitas Media Video Tutorial dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Tata Rias Kecantikan pada Siswa Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17406-17413. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9120>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64-72. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- Putri, A. B., & Mukti, R. A. (2024). Pengaruh Video Tutorial terhadap Hasil Belajar Praktik Pemangkasan di SMK Negeri 3 Kediri. *Maras : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1699-1704. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i3.459>
- Safitri, N. K. K., & Prihatnani, E. (2021). Efektifitas Penggunaan Video Tutorial dalam Pembelajaran Daring Ditinjau dari Tingkat Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 77-84. <https://doi.org/10.26486/jm.v5i2.1493>
- Suantiani, N. M. A., & Wiarta, I. W. (2022). Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Muatan Matematika. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 64-71. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.45455>
- Sukmawati, S., Sufyadi, S., Utama, A. H., & Mastur, M. (2024). Pemanfaatan Media *Short Video Learning* untuk Mendukung Pembelajaran Metode



Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan

E-ISSN 2808-246X; P-ISSN 2808-3636

Volume 6, Issue 1, January 2026; Page, 135-142

Email: pantherajurnal@gmail.com

Self-Paced Learning. Journal of Education Research, 5(4), 6255-6265.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1935>

Surjono, H. D. (2017). *Multimedia Pembelajaran Interaktif (Konsep dan Pengembangan)*. Yogyakarta: UNY Press.

Tomczyk, Ł., Mascia, M. L., & Guillen-Gamez, F. D. (2023). Video Tutorials in Teacher Education: Benefits, Difficulties, and Key Knowledge and Skills. *Education Sciences*, 13(9), 1-15. <https://doi.org/10.3390/educsci13090951>

Wardoyo, S. M. (2015). *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: CV. Alfabeta.

Wulandari, N. A., Wilujeng, B. Y., Dwiyantri, S., & Puspitorini, A. (2022). Pengembangan Video Tutorial sebagai Media Pembelajaran Daring pada Kompetensi Rias Wajah Korektif. *Jurnal Tata Rias*, 11(1), 24-33.
<https://doi.org/10.26740/jtr.v11n1.44402>